

## **Analisis Preferensi Pengguna Terhadap Sistem Transportasi Online Di Kota Sorong**

**Rahayu Erwi Yani Putri<sup>1</sup>, Musvira Febriana Umar<sup>2\*</sup>, Andi Rahmat<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Sorong, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[callyumel2210@gmail.com](mailto:callyumel2210@gmail.com), <sup>2\*</sup>[musvirafebrianaumar@unimudasorong.ac.id](mailto:musvirafebrianaumar@unimudasorong.ac.id),

<sup>3\*</sup>[andi\\_rahmat@unimudasorong.ac.id](mailto:andi_rahmat@unimudasorong.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi pengguna terhadap sistem transportasi online di Kota Sorong. Seiring berkembangnya teknologi digital, layanan transportasi online seperti Maxim, Gojek dan Grab semakin diminati masyarakat karena menawarkan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan. Meskipun demikian, tingkat kepuasan dan preferensi pengguna dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti harga, keamanan, kenyamanan, kecepatan, aksesibilitas dan fitur aplikasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 100 responden pengguna aktif transportasi online di Kota Sorong. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis konjoin untuk mengetahui atribut dan kombinasi layanan Rfaktor yang paling berpengaruh terhadap preferensi pengguna, diikuti oleh faktor kecepatan, harga, aksesibilitas, kenyamanan dan keamanan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan penyedia layanan transportasi online perlu fokus pada keunggulan fitur aplikasi yang mudah diakses dan peningkatan aspek kecepatan guna meningkatkan kepuasan serta loyalitas pelanggan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penyedia layanan transportasi online maupun pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan transportasi yang berbasis kebutuhan masyarakat.

**Kata Kunci** : Preferensi Pengguna, Transportasi Online, Kota Sorong, Analisis Konjoin

**Abstract** - This study aims to analyze user preferences toward online transportation systems in Sorong City. Along with the development of digital technology, online transportation services such as Maxim, Gojek, and Grab are increasingly favored by the public due to their convenience, speed, and comfort. However, user satisfaction and preferences can be influenced by various factors, such as price, safety, comfort, speed, accessibility, and application features. This research was conducted using a quantitative method with a descriptive approach. The data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents who are active users of online transportation services in Sorong City. The analytical technique used is conjoint analysis to determine the most preferred service attributes and combinations by users. The results show that application features are the most influential factor in user preferences, followed by speed, price, accessibility, comfort, and safety. These findings indicate that online transportation service providers should focus on enhancing user-friendly application features and improving speed to increase customer satisfaction and loyalty. This study is expected to serve as input for both service providers and local governments in formulating transportation policies based on community needs.

**Keywords** : User Preferences, Online Transportation, Sorong City, Conjoint Analysis

### **1. PENDAHULUAN**

Kota Sorong yang berpenduduk 294.978 jiwa (BPS, 2023) memiliki peran strategis sebagai gerbang menuju Provinsi Papua Barat Daya. Hal ini mendorong pertumbuhan pesat sektor transportasi, termasuk layanan berbasis aplikasi atau transportasi *online*. Layanan ini merupakan integrasi antara jasa transportasi dan teknologi komunikasi melalui perangkat *smartphone* (Damayanti, 2017), serta telah menjadi solusi utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mobilitas sehari-hari.

Preferensi masyarakat dalam menggunakan transportasi online dipengaruhi oleh sejumlah aspek, seperti tarif, keamanan, kenyamanan, kecepatan, kemudahan akses, dan fitur dalam aplikasi. Di samping itu, faktor demografis seperti usia, jenis pekerjaan, dan lokasi tempat tinggal juga turut memengaruhi. Perbedaan preferensi ini menunjukkan pentingnya memahami atribut layanan yang memengaruhi keputusan pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor tersebut serta pengaruhnya terhadap pemilihan layanan transportasi *online* di Kota Sorong.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik analisis konjoin. Metode kuantitatif dipilih untuk mengukur serta menganalisis hubungan antar variabel yang telah ditetapkan, sedangkan pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti.

### **2.1 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a) Kuesioner**

Dalam penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden, digunakan Skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Umumnya, Skala Likert terdiri atas lima tingkat penilaian, yaitu :

- a. Sangat Setuju dengan skor 5 (SS)
- b. Setuju dengan skor 4 (S)
- c. Netral dengan skor 3 (N)
- d. Tidak Setuju dengan skor 2 (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju dengan skor 1 (STS)

#### **b) Wawancara**

Untuk melengkapi data sekunder yang relevan terkait wilayah dan demografi pengguna.

#### **c) Instrumen dan Skala Pengukuran**

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan variabel dan indikator penelitian. Skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian:

- a. Sangat Setuju (5)
- b. Setuju (4)
- c. Netral (3)
- d. Tidak Setuju (2)
- e. Sangat Tidak Setuju (1).

### **2.2 Teknik Analisis Data**

Pada sub bab ini dijelaskan langkah-langkah serta metode yang digunakan dalam menganalisis preferensi pengguna terhadap transportasi online.

#### **2.3 Analisis Deskriptif**

Pada penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui, bagaimana pola perilaku pengguna dalam memilih jenis transportasi online berdasarkan demografi pengguna (usia, pekerjaan, jenis kelamin, pendapatan dan lokasi).

#### **2.4 Analisis Konjoin**

Analisis konjoin digunakan untuk menilai preferensi pengguna terhadap kombinasi atribut layanan transportasi online. Teknik ini memungkinkan identifikasi bobot penting masing-masing atribut dalam membentuk keputusan pengguna. Penelitian ini menggunakan metode *full-profile* dengan 6 atribut dan total 13 level.

**Tabel 1.** Tabel Atribut dan Level Atribut

Atribut	Level Atribut
Harga	Murah, Mahal
Keamanan	Pelatihan keselamatan, Monitoring & rating pengemudi
Kenyamanan	Tidak ada fasilitas tambahan, Ada fasilitas tambahan
Kecepatan	>10 menit, 5–10 menit, <5 menit
Aksesibilitas	Ada/tidak fitur untuk kebutuhan khusus
Fitur Aplikasi	Mudah/Sulit diakses

Kombinasi level atribut menghasilkan 96 stimulus, namun jumlah tersebut disederhanakan menjadi 16 stimulus menggunakan metode orthogonal design pada SPSS versi 20. Stimulus akhir digunakan dalam kuesioner evaluasi preferensi responden.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Uji Deskriptif

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner perlu melalui proses pengujian untuk memastikan kelayakan instrumen. Uji validitas dilakukan guna menilai sejauh mana butir pertanyaan merepresentasikan konstruk yang diukur, sedangkan uji reliabilitas bertujuan menguji konsistensi hasil pengukuran. Dengan demikian, instrumen yang telah terbukti valid dan reliabel dapat dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data penelitian.

#### 3.2. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sebuah instrumen atau alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas memastikan bahwa instrumen tersebut valid atau sah, yaitu mampu mengungkapkan secara tepat variabel yang sedang diteliti.

**Tabel 2.** Uji Validitas

NO.		R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1.	P.1	0,345	0,1966	Hasil Valid
2.	P.2	0,280	0,1966	Hasil Valid
3.	P.3	0,555	0,1966	Hasil Valid
4.	P.4	0,622	0,1966	Hasil Valid
5.	P.5	0,651	0,1966	Hasil Valid
6.	P.6	0,599	0,1966	Hasil Valid
7.	P.7	0,697	0,1966	Hasil Valid
8.	P.8	0,745	0,1966	Hasil Valid
9.	P.9	0,543	0,1966	Hasil Valid

10.	P.10	0,516	0,1966	Hasil Valid
11.	P.11	0,372	0,1966	Hasil Valid
12.	P.12	0,626	0,1966	Hasil Valid
13.	P.13	0,549	0,1966	Hasil Valid
14.	P.14	0,759	0,1966	Hasil Valid
15.	P.15	0,316	0,1966	Hasil Valid
16.	P.16	0,711	0,1966	Hasil Valid

Sumber : Hasil Olah SPSS Versi 31, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 3.4, diketahui bahwa seluruh dari 16 butir pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung yang diperoleh lebih besar daripada nilai  $r$  tabel pada derajat kebebasan ( $df = n-2$ ) sebesar 0,1966. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dari 100 responden melalui kuesioner dapat dikategorikan valid karena setiap item pertanyaan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

### 3.3. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas ini bertujuan untuk menguji konsistensi yang berkaitan dengan nilai cronbach alpha pada hasil pengukuran data kuesioner dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan.

**Tabel 3.** Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Krisis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,851	0,7	Hasil Reliabel

Sumber : Hasil Olah SPSS Versi 20, 2025

Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel menunjukan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel atau memberikan hasil koefisien reliabilitas variabel 0,848 > 0,7. Hasil tersebut membuktikan bahwa semua pertanyaan dalam kusioner dinyatakan reliabel.

### 3.4. Pembahasan Identitas Responden

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan pengguna layanan transportasi online di Kecamatan Sorong Timur. Untuk memahami preferensi mereka, analisis dilakukan berdasarkan karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, pekerjaan, dan lokasi tempat tinggal, yang berpotensi memengaruhi pilihan dalam menggunakan moda transportasi online.

#### a. Jenis Kelamin

**Tabel 4.** Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki - Laki	50	50%
2	Perempuan	50	50%
Total		100	100%

Sumber : Data Yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4, responden penelitian ini terdiri atas 50 laki-laki (50%) dan 50 perempuan (50%), sehingga komposisi berdasarkan jenis kelamin tergolong seimbang.

**b. Usia****Tabel 5.** Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20 Tahun	7	7%
2	21-30 Tahun	82	82%
3	31- 40 Tahun	10	10%
4	> 40 Tahun	1	1%
Total		100	100%

Sumber : Data Yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5, mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 21–30 tahun, yaitu sebanyak 82 orang (82%). Sementara itu, responden berusia < 20 tahun sebanyak 7 orang (7%), 31–40 tahun sebanyak 10 orang (10%), dan yang berusia > 40 tahun merupakan kelompok paling sedikit, yakni hanya 1 orang (1%).

**c. Pekerjaan****Tabel 6.** Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Wiraswasta	17	17%
2	Pelajar/Mahasiswa	31	31%
3	Karyawan Swasta	37	37%
4	Pegawai Negeri	9	9%
5	Lain-Lain	6	6%
Total		100	100 %

Sumber : Data Yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukan bahwa responden yang paling banyak pada penelitian ini adalah karyawan swasta berjumlah 37 responden (37%), wiraswasta berjumlah 17 responden (17%), pelajar/mahasiswa berjumlah 31 responden (31%), dan pegawai negeri berjumlah 9 responden (9%) serta yang paling sedikit yaitu diluar pekerjaan yang terdapat pada pilihan berjumlah 6 responden (6%).

**d. Pendapatan****Tabel 7.** Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
1	< 1.000.000	20	20%
2	1.100.000-4.000.000	46	46%
3	4.100.000-7.000.000	23	23%
4	7.100.000-10.000.000	3	3%
5	> 10.000.000	8	8%
Total		100	100 %

Sumber : Data Yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa responden yang paling sering menggunakan transportasi online pada penelitian ini yaitu yang memiliki pendapatan perbulan sebesar 1.100.000-4.000.000 sebanyak 46 responden (46%), sebesar < 1.000.000 sebanyak 20 responden (20%), sebesar 4.100.000-7.000.000 sebanyak 23 responden (23%), sebesar sebesar > 10.000.000 sebanyak 8 responden (8%) dan yang paling rendah sebesar 7.100.000-10.000.000 sebanyak 3 responden (3%).

#### e. Lokasi Tempat Tinggal

**Tabel 8.** Lokasi Tempat Tinggal Responden

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
1	Klawalu	33	33%
2	Klawuyuk	43	43%
3	Klamana	18	18%
4	Kladufu	6	6%
Total		100	100 %

*Sumber : Data Yang Diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 8 atas menunjukkan bahwa responden yang paling sering menggunakan transportasi online pada penelitian ini yaitu yang bertempat tinggal di kelurahan Klawuyuk sebanyak 43 responden (43%), di kelurahan Klawalu sebanyak 33 responden (33%), di kelurahan Klamana sebanyak 18 responden (18%) dan yang paling sedikit di kelurahan Kladufu sebanyak 6 responden (6%).

## 4. IMPLEMENTASI

Analisis preferensi pengguna bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang disukai maupun tidak disukai oleh pengguna, serta mengukur tingkat kepentingan setiap atribut suatu produk. Preferensi ini bersifat subjektif dan dapat bervariasi antar individu. Dalam konteks layanan transportasi online di Kota Sorong, preferensi pengguna dianalisis menggunakan metode analisis konjoin, yang memungkinkan penilaian terhadap atribut produk berdasarkan pilihan responden. Atribut yang dikaji meliputi harga, keamanan, kenyamanan, kecepatan, aksesibilitas, dan fitur aplikasi. Melalui pendekatan ini, dapat diketahui atribut mana yang memiliki pengaruh terbesar dalam keputusan pengguna dalam memilih layanan transportasi online.

**Tabel 9.** Hasil Preferensi Pengguna Menggunakan Analisis Konjoin

No	Atribut	Level	Nilai Kegunaan (Utility Value)	Nilai Kepentingan (Importance Value)
1	Harga	Murah	0,035	14,739
		Mahal	-0,035	
2	Keamanan	Pelatihan keselamatan berkendara	0,050	10,379
		Monitering perilaku berkendara dan rating pengemudi	-0,050	
3	Kenyamanan	Tidak ada fasilitas tambahan	-0,030	11,539
		Kendaraan bersih dan terdapat fasilitas tambahan	0,030	
4	Kecepatan	Waktu tunggu lebih dari 10 menit	-0,003	23,357

		Waktu tunggu 5-10 menit	0,147	
		Waktu tunggu kurang dari 5 menit	-0,143	
5	Aksesibilitas	Tidak ada fitur untuk pengguna dengan kebutuhan khusus	-0,028	12,969
		Terdapat fitur untuk pengguna dengan kebutuhan khusus	0,028	
6	Fitur Aplikasi	Mudah diakses	0,360	27,016
		Sulit diakses	-0,360	

Sumber : Hasil Olah SPSS Versi 31, 2025

Berdasarkan hasil penelitian atribut produk transportasi online yang paling penting menurut pengguna yaitu :

a. Harga

Pada atribut harga, responden lebih banyak memilih Transportasi online dengan harga yang murah dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,035.

b. Keamanan

Pada atribut keamanan, responden lebih banyak memilih Transportasi online yang pengemudinya pernah mengikuti pelatihan keselamatan berkendara dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,050.

c. Kenyamanan

Pada atribut kenyamanan, responden lebih banyak memilih Transportasi online yang memiliki unit kendaraan bersih dan terdapat fasilitas tambahan dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,030.

d. Kecepatan

Pada atribut kecepatan, responden lebih banyak memilih Transportasi online dengan waktu tunggu 5-10 menit dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,147.

e. Aksesibilitas

Pada atribut aksesibilitas , responden lebih banyak memilih Transportasi online yang terdapat fitur untuk pengguna dengan kebutuhan khusus dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,028.

f. Fitur Aplikasi

Pada atribut fitur aplikasi, responden lebih banyak memilih Transportasi online yang mudah diakses dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,360.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa preferensi pengguna transportasi online di Kota Sorong sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor demografi dan atribut layanan. Kelompok usia produktif, khususnya karyawan swasta dengan pendapatan menengah, menjadi pengguna paling dominan. Dalam hal preferensi layanan, kemudahan fitur aplikasi dan kecepatan waktu tunggu menjadi faktor utama yang menentukan keputusan penggunaan, diikuti oleh harga, aksesibilitas, kenyamanan, dan keamanan. Hasil ini memberikan implikasi strategis bagi penyedia layanan transportasi online untuk lebih fokus pada pengembangan teknologi aplikasi yang mudah diakses dan peningkatan efisiensi layanan. Selain itu, perhatian terhadap aspek inklusivitas, kenyamanan, serta pelatihan pengemudi juga diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pengguna. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya pendekatan layanan yang adaptif terhadap kebutuhan lokal, khususnya pada kelompok pengguna dominan. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor psikologis atau sosial- budaya yang juga mungkin memengaruhi preferensi penggunaan layanan transportasi online di daerah berkembang seperti Kota Sorong.

## REFERENCES

- Adrianto, P. (2022). *Analisis Kecepatan Lari Daya Ledak Tungkai dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Pada Siswa SMKN 1 Palopo*. 1–22.
- Ahmad Firdaus. (2023). Preferensi Konsumen Transportasi Online Menggunakan Analisis Konjoin. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 8(4), 1–23.
- Amir, M., & Rahman, A. (2020). Analisis Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi Konvensional (Bentor) Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 2597–4084. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/miraipg.313>
- Badan Pusat Statistik, S. (2023). *Badan Pusat Statistik Kota Sorong : Jumlah Penduduk Kota Sorong*. <https://sorongkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM1IzI=/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>
- BPS, S. (2023). *Badan Pusat Statistik Kota Sorong : Luas Wilayah Kota Sorong*. <https://sorongkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI0IzI=/luas-wilayah.html>
- Br Marbun, M., Ali, H., & Dwikoco, F. (2022). Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan Dan Keputusan Pembelian Terhadap Pembelian Ulang (Literature Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 716–727. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1134>
- Butala, L., & Mwanza, B. G. (2024). *Afropolitan Journals Analyzing the Utilization of Data Analytics in Supply Chain Decision-Making among Small and Medium Enterprises in*. 17(1), 475–501.
- Damayanti, S. (2017). Transportasi Berbasis Aplikasi Online : Go-jek sebagai Sarana Transportasi Masyarakat Kota Surabaya. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Surabaya*.
- Firmasyah. (2019). *Pemasaran Produk dan Merek: Planning dan Strategy*. Penerbit Qiara Media.
- Himmatuzzahro & Khofifah. (2023). Preferensi Transportasi On-Line Gojek Dan Grab Dengan Metode Topsis Di Kota Pasuruan. *Jural Riset Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 98–106. <https://doi.org/10.55606/jurritek.v2i2.1794>
- Musyaf, A. M. R. (2023). *Analisis Preferensi Pengunjung Mall Berbasis Onlie Dan Konvensional Visitor Preference Analylsis Of Panakukang Makassar Mall On The Use Of Online And Conventional-Based Public Transportation*.
- Nuh, M. A., H. S. M., & Syarkawi, M. T. (2022). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Online dan Angkutan Kota bagi Pegawai Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional. *Jurnal Konstruksi : TeKNik, InfraSTRUKtur, Dan Salns*, 1(2), 21–28. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/kons/article/view/1015>
- Pemerintah PBD, P. B. D. (2023). *Website Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya*. Pranasari, D., & Prawira, S. A. (2020). Analisa Kepuasan Penumpang Disabilitas Di Kereta Rel Listrik Jakarta. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8(2), 12–22. <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MMJ/article/download/4397/1723>
- Ramadhan, R. G. (2024). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Produk Olahan Ikan (Studi Kasus Di Toko Iwa-Qu Jambi). *AGRIBISNIS*, 15(1), 37–48.
- Riandiatmi, O., & Joewono, T. B. (2018). Persepsi pengguna terhadap angkutan online di kota Bandung. *Jurnal Transportasi*, 18(3), 153–160. <http://hdl.handle.net/123456789/7941>
- Sultan, M. A., Marsaoly, N., & Kotta, M. I. (2021). Persepsi Masyarakat Tentang Angkutan Online Di Kota Ternate. *Jurnal Simetrik*, 10(2), 350–354. <https://doi.org/10.31959/js.v10i2.542>
- Tua, G. V. M., Andri, & Andariyani, I. M. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mesin Pompa Air Submersible Dab Decker Di Cv. Citra Nauli Electricsindo Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(04), 140–154. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i04.266>
- Wingdes, I. (2012). Conjoint Analysis Pada Produk Dengan Media Internet. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 2(1), 41–50. <http://dx.doi.org/10.30700/jst.v2i1.62>
- Yamin, Y., Novalia, N., Ayu, M., & Ali KM, P. F. (2022). Analisis Preferensi Konsumen